

ABSTRAK

Siti Nurhasanah, 2022, *Implementasi Strategi Marketing Mix dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Tungku Kayu di Desa Buddagan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan di Kalangan Masyarakat*, Skripsi Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing, Dr. H. Abdul Mukti Thabrani, Lc. M.HI.

Kata Kunci: *Strategi Marketing Mix, Mempertahankan Eksistensi*

Usaha tungku kayu merupakan usaha yang bergerak khusus dibidang jasa pembuatan tungku kayu, sampai saat ini masih banyak yang menggunakan tungku kayu sehingga keberadaannya harus tetap dipertahankan. Salah satu pembuat tungku kayu masih bisa terus menambah dan mempertahankan konsumennya dengan banyaknya pesanan dari waktu ke waktu. Tentunya ada berbagai hal yang dilakukan untuk menambah dan mempertahankan konsumen, apalagi mempertahankan keberadaan dari tungku kayu di kalangan masyarakat. Pembuat tungku kayu pastinya mempunyai strategi dalam mempertahankan keberadaan dari tungku kayu tersebut.

Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan pembuat tungku kayu Desa Buddagan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam mempertahankan eksistensi tungku kayu; *Kedua*, Bagaimana implementasi strategi *marketing mix* dalam upaya mempertahankan eksistensi tungku kayu di kalangan masyarakat di Desa Buddagan Kecamatan Larangan Kabupaten pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Data yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara semi terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi dengan memahami realitas, mencari atau mengumpulkan data, dan kemudian memberikan penjelasan dari esensi fenomena yang diteliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*: strategi pemasaran yang digunakan oleh pembuat tungku kayu awalnya dilakukan dengan cara menjajahkan tungku kayu ke rumah-rumah orang dengan berjalan kaki, sehingga dari kegiatan tersebut orang-orang dapat mengetahui tempat asal dari pembuatan tungku kayu tersebut. *Kedua*: implementasi strategi *marketing mix* yang digunakan pembuat tungku kayu untuk mempertahankan eksistensi tungku kayu ini dilakukan dengan cara membuat berbagai macam variasi produk tungku kayu sesuai dengan pesanan dari konsumen, memberikan harga yang cukup murah dari setiap variasi tungku kayu yang dibuat, memberikan potongan harga sebagai salah satu bentuk promosi jika ada pembeli yang membeli tungku kayu dalam jumlah yang banyak, dan tempat pembuatan tungku kayu yang kurang strategis karena lokasinya yang jauh dari jalan raya tetapi meskipun demikian pembuat tungku kayu masih banyak menerima pesanan tungku kayu. Para pembuat tungku kayu tidak memperoleh pelatihan khusus, melainkan autodidak. Prosesnya melalui beberapa tahapan sampai bisa dijual kepada konsumen. Dan sarana fisik yang digunakan selain tanah liat, ada pencetak dan juga penghalus tungku kayu.